

DISTRIBUSI SPASIAL VEKTOR DAN *BREEDING PLACES* NYAMUK FILARIASIS DI KELURAHAN MEDONO, PEKALONGAN, JAWA TENGAH

**SILVIANA DWI FITRIANTI- 25000117130176
2021-SKRIPSI**

Filariasis atau disebut juga penyakit kaki gajah merupakan penyakit menahun yang disebabkan oleh cacing filaria yang ditularkan oleh nyamuk. Pada tahun 2020, Kelurahan Medono memiliki 8 kasus positif filariasis. Faktor yang mempengaruhi keberadaan vektor filariasis adalah kepadatan nyamuk, *breeding places* nyamuk, dan karakteristik lingkungan. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dan bertujuan menggambarkan distribusi spesies vektor potensial dan *breeding places* nyamuk filariasis yang dilihat secara spasial di Kelurahan Medono, Kota Pekalongan. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan survei entomologi, pengambilan titik subjek, dan objek penelitian menggunakan GPS. Data dianalisis dengan analisis univariat dan secara spasial/pemetaan dengan perangkat Sistem Informasi Geografis (GIS). Hasil penangkapan nyamuk di wilayah Kelurahan Medono adalah nyamuk spesies *Cx. quinquefasciatus* (96.69%), *Ae. aegypti* (1.60%), *Cx. tritaeniorhynchus* (1.25%), *Cx. vishnui* (0.23%), *Cx. hutchinsoni* (0.11%), dan *Ae. albopictus* (0.11%). Nyamuk *Cx. quinquefasciatus* memiliki kelimpahan nisbi, frekuensi nyamuk, dan angka dominasi spesies yang paling tinggi. Rata-rata suhu diluar rumah 27°C – 29°C dan didalam rumah 28 °C – 29 °C. Sedangkan, rata-rata kelembaban diluar rumah 75-85% dan didalam rumah 71-80%. Habitat potensial vektor berupa selokan, pot bunga, dan ember dengan suhu berkisar antara 27.2 – 32.9°C, pH berkisar antara 6.8 – 8.6 dan salinitas 0%. Tidak ditemukan mikrofilaria di dalam tubuh nyamuk. Kesimpulan, spesies nyamuk yang paling banyak tertangkap di Kelurahan Medono adalah *Cx. quinquefasciatus*. Disarankan masyarakat dapat ikut serta dalam upaya pencegahan dan pengendalian vektor.

Kata kunci : filariasis, vector, *breeding places*, spasial